

ABSTRAK

Pencemaran sampah plastik laut telah berkembang menjadi salah satu persoalan lingkungan paling mendesak dalam skala global. Hawai'i menjadi salah satu wilayah yang paling terdampak, bukan karena aktivitas lokalnya, melainkan karena posisi geografisnya yang berada dalam jalur sirkulasi *North Pacific Subtropical Gyre*. Sistem arus ini secara konsisten mengangkut sampah plastik dari berbagai negara di kawasan Pasifik hingga terakumulasi di *Great Pacific Garbage Patch* dan pada akhirnya berdampak pada perairan Hawai'i. Kondisi tersebut mencerminkan karakter *Transboundary Environmental Pollution*, di mana wilayah yang paling menanggung beban dampak pencemaran tidak selalu menjadi pihak yang paling bertanggung jawab atas terjadinya pencemaran tersebut. Di sisi lain, kerangka *Global Environmental Governance* yang ada belum mampu merespons persoalan ini secara efektif karena masih bersifat terfragmentasi, sehingga menciptakan ruang bagi keterlibatan aktor non-negara.

Untuk mendeskripsikan karakteristik pencemaran sampah plastik di perairan Hawai'i sebagai isu *transboundary environmental pollution*, menganalisis posisi *The Ocean Cleanup* dalam kerangka *Global Environmental Governance*, serta mengkaji kontribusi *The Ocean Cleanup* sebagai organisasi non-pemerintah dalam menangani pencemaran tersebut melalui perannya sebagai *implementer*, *catalyst*, dan *partner*.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus dan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dari berbagai sumber sekunder, meliputi jurnal ilmiah, laporan organisasi internasional, dan publikasi resmi *The Ocean Cleanup*. Kerangka analisis dibangun di atas teori *Global Environmental Governance* dari Biermann dan Pattberg, konsep *Transboundary Environmental Pollution* yang merujuk pada pemikiran Handl, Sands dan Peel, Wirth, serta Voigt, dan dioperasionisasikan melalui konsep peran NGO dari David Lewis, yakni *implementer*, *catalyst*, dan *partner*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *The Ocean Cleanup* memberikan kontribusi nyata dalam menangani pencemaran plastik laut yang berdampak pada perairan Hawai'i melalui tiga peran yang saling melengkapi. Sebagai *implementer*, organisasi ini menjalankan operasi pembersihan di *Great Pacific Garbage Patch* menggunakan teknologi yang terus dikembangkan dari *System 001* hingga *System 003*, sekaligus membangun sistem *Interceptor* sebagai langkah pencegahan dari hulu. Sebagai *catalyst*, *The Ocean Cleanup* menghasilkan pengetahuan ilmiah yang berpengaruh dan mendorong diskusi kebijakan di tingkat internasional. Sebagai *partner*, organisasi ini membangun kemitraan lintas sektor dengan pemerintah, komunitas ilmiah, dan sektor swasta. Meskipun demikian, kontribusi tersebut tetap menghadapi keterbatasan struktural karena beroperasi dalam sistem *Global Environmental Governance* yang masih terfragmentasi. *The Ocean Cleanup* lebih tepat dipahami sebagai salah satu komponen penting dari respons global yang lebih luas, bukan sebagai solusi tunggal atas krisis plastik laut yang berdampak pada perairan Hawai'i.

Kata Kunci: *The Ocean Cleanup*, pencemaran sampah plastik laut, *transboundary environmental pollution*, *global environmental governance*, peran NGO.